

**PERUBAHAN PERSPEKTIF MASYARAKAT INDONESIA
TERHADAP TATO**
(The Perspective Change of Indonesian about Tattoo)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Dengan Spesialisasi Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Nama: Edityas Nur Hutami
NIM: 20030510153

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul

Perubahan Perspektif Masyarakat Indonesia terhadap Tato
(The Perspective Change of Indonesian about Tattoo)

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Edityas Nur Hutami

Nomor Mahasiswa : 20030510153



Skripsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

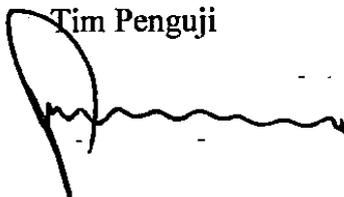
Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2007

Jam : 08.00 WIB

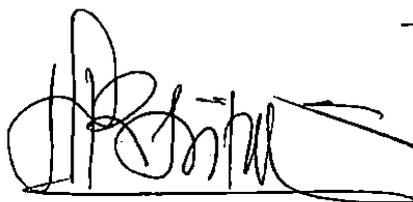
Tempat : Ruang Ujian HI-A

Tim Penguji



Sudyono, SU

Ketua



Harwanto Dahlan, M.A

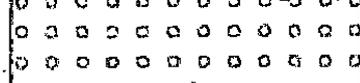


Sugeng Riyanto, M.Si

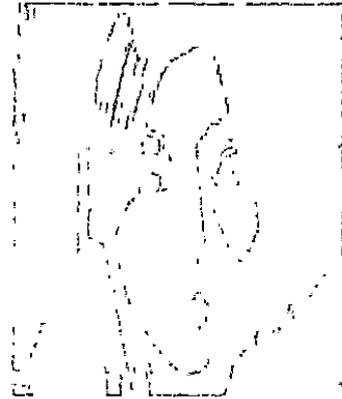
Demang Semping II

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ♥ Ibuku Terhormat, Ibuku Tersayang, Ibuku Tercinta sembah sungkem, Semua yang tyas kerjakan kagem Ibu, nyuwun sewu jika tidak berkenan. Matur nuwun atas doa dan semuanya. I love u all my life.
- ♥ Allah SWT. Atas kesempatan hidup dan belajar, pelajaran-pelajaranMu. Allah ampuni aku
- ♥ Bapak, Mbak di surga (kenapa pergi duluan..?), my little brother Chandra. Semua yang ada dirumah, Mimuk, Sekti, Lalak, Ata, Luhur. Buyut (alm), Eyang Madiun (alm), Mbah Klaten, dan semua keluarga besar Bapak dan Ibu, yang ga' bisa disebut satu-satu. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan.
- ♥ Alam semesta dan segala keindahanNya.
- ♥ Fadel, Amel, Uli, thanks to entertain us when we're workin'. Mas Maman n Mba Wiwid, thanks printernya pixma iP1000, tanpanya skripsiku...
- ♥ Mba' Nisa my lovely neighbour yang punya tangan mujur n lucky . Untung bukan temen,..takdir jadi tetangga, ga bisa milih..! but I love u
- ♥ Teman2 nongkrong....Fajar thanx for all, Hardian makasih saran n buku2nya, Dewz makasih bukunya, Murti, Manda, Bram, Bow, Irine, Acenx, Zack thanx for the time, Tjuan thanks info kinokinya, Jopan ") thanks dah dianter-anterin n thanks juga hp-nya.
- ♥ Kapilawastu team smwnya temen2 training Cece, Mb Erna, Ima, Lisa, Thatha, temen2 PSC'07 Fanny 'bundo', Fera, smwnya.....
- ♥ Teman2 semua yang sempat mengisi hari-hari di kampus. Teman2 di HI semua, 2002, 2003 Mas Bagus, Siska , Yenita, Aya, Sevi, Desti, Ria, Lydia.B, n kelas C!!
- ♥ Teman2 masa kecil, temen SD, SMP, SMU.
- ♥ Kontrakkan, makasih tempat buat transit n' sharing, Anne teteh, Inut, Dian, Iyuz, Nikita, Nana my twin.
- ♥ Toxic Tatto Park Jl. Sukonandi, Mas Munir & Mba Ajenk makasih semua bantuan dan teh botolnya. Bakti makasih dipenjamin data2.
- ♥ Laptopku... Tecra 8100 thanks a lot, nemenin seneng sedih susah suntuk, I luv u! a cup of coffe n cigar everytime....yang selalu nemenin. Kamarku tempat yang 'nyaman', sorry selalu berantakan.



MOTTO



No Late for Learn

Leave Your Idols, and Start Livin' !

Don't Try to be the Best, but Do the Best

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wr. wb.,

Alhamdulillahilahi robbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT dan alam semesta, atas segala Rahmat dan HidayahNya. Yang memberi kesempatan dan keselamatan hidup sampai detik ini. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini sebenarnya ditujukan untuk memberikan tema baru dalam penulisan skripsi di jurusan HI. Karena bagi penulis politik tidak selalu urusan negara. Tema skripsi ini adalah tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, namun masih jarang dilihat dalam kaca mata yang politis.

Banyak cerita dalam penulisan skripsi ini. Dari mulai penolakan BUJS oleh jurusan sampai tiga kali mungkin karena tema yang ditulis masih jarang dalam jurusan HI. Sampai akhirnya bertemu dengan Pak Harwanto yang memberikan support besar pada tema penulisan skripsi ini. Tadinya penulis sudah akan ganti tema karena sering ditolak, tapi Pak Har terus mendukung untuk tetap maju dan memberi banyak masukan. Dan akhirnya di acc juga sama jurusan. Di tengah-tengah skripsi banyak sekali bagian-bagian yang terus direvisi, untuk menyempurnakan penulisan meskipun agak membosankan. Pada saat penulisan banyak teman-teman yang memberikan masukan untuk penulisan. Fajar yang ngasih banyak masukan saat penulisan proposal dan info tentang tato, Hardian W. yang ngasih banyak masukan tentang teori posmo dan popculture, juga Mas Munir dan Mba Ajenk dari Toxic yang banyak ngasih info tentang perkembangan tato. Sampai dikasih contact personnya Lono Simatunang dan Anggraeni dari UGM, meskipun belum sempat di contact

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sudiyono, selaku pembimbing skripsi. Bapak Harwanto Dahlan, selaku penguji 1 terima kasih bimbingannya selama ini, masukan dan saran-sarannya, bimbingannya, serta dukungannya.
2. Bapak Djumari, yang selalu sabar nyuwun sewu sering merepotkan. Terima kasih untuk bantuannya.
3. Semua pihak kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas ilmu sosial dan politik, jurusan Hubungan Internasional khususnya, kesempatan untuk belajar.
4. Semua inspirasi tentang tato, buku, artikel, jurnal, majalah, internet, televisi dan 'tato' sendiri.
5. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi.
6. Terimakasih atas ucapan "Terimakasih".

Pada akhirnya, penyusun ingin minta maaf untuk kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Demikian skripsi ini disusun, semoga dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan yang ingin menyadur bebas untuk dikopi. Semoga dapat memberi sumbangan berarti, dan ilmunya dapat berkembang lebih baik, tidak hanya berhenti sampai disini. Akhirnya, semoga

ABSTRAKSI

Sejak berkembangnya era globalisasi budaya tato telah menjadi trend baru dalam masyarakat global dan di Indonesia.

Pada masa pemerintahan Orde Baru, budaya tato dianggap sebagai simbol kriminalitas. Semenjak adanya peristiwa 'petrus' (penembakan misterius) yang terjadi antara tahun 1983-1985. Soeharto menerapkan 'petrus' di Indonesia yang menurutnya adalah untuk membasmi orang-orang bertato karena dianggap mengganggu ketentraman masyarakat. Semenjak itu masyarakat takut menggunakan tato karena dianggap kriminal. Pada masa tersebut budaya tato di Indonesia mengalami disartikulasi. Karena sebenarnya budaya tato di Indonesia adalah budaya tradisional sejak jaman prasejarah, seperti di Mentawai dan Dayak. Ditambah lagi pemberitaan oleh media massa yang mendukung disartikulasi tato. Demikian pula dinegara lain yang sempat mengidentikan tato dengan kriminalitas, seperti di Jepang. Seiring berkembangnya teknologi, transportasi, dan telekomunikasi disebut dengan era globalisasi. Maka budaya tato juga berubah menjadi budaya baru bagi masyarakat, tepatnya pada awal tahun 2000-an.

Para tokoh idola menghiasi tubuh mereka dengan tato, masyarakat dapat melihat dalam kehidupan sehari-hari di televisi, internet, dan majalah. Ternyata persepsi masyarakat tentang tato telah berubah, budaya tato tidak lagi dipandang sebagai hal yang negatif dan kriminal. Budaya tato menjadi bagian gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat masa kini, tidak lagi digunakan oleh golongan masyarakat tertentu. Masyarakat secara luas dapat menerimanya sebagai trend disebut sebagai budaya pop (*pop culture*). Perubahan persepsi masyarakat erat kaitannya dengan globalisasi budaya yaitu proses mengerutnya dunia menjadi satu tempat *global village*, yang mengaburkan batas antara satu negara dengan negara lain sehingga proses penyebaran budaya menjadi sangat cepat.

Masyarakat di Indonesia bisa saja bermain game online bersama dengan orang di Australia dalam waktu bersamaan. Orang didaerah terpencil di Indonesia bisa saja melihat gaya David Beckham dalam pertandingan sepak bola di televisi yang disiarkan secara langsung. Persepsi adalah apa yang dilihat, apa yang sering dilihat masyarakat adalah yang dipercaya masyarakat. Statement-statement dari masyarakat menunjukkan bahwa budaya tato adalah sebagai budaya pop, dimana telah diterima masyarakat secara luas dan pemakainya mendapat kesenangan dari apa yang digunakan. Televisi dan internet adalah bentuk dari globalisasi budaya. Dari televisi atau internet masyarakat melihat dan meniru para idolanya sehingga juga terbentuk

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL _____	i
HALAMAN PENGESAHAN _____	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN _____	iii
HALAMAN MOTTO _____	iv
KATA PENGANTAR _____	v
ABSTRAKSI _____	vii
DAFTAR ISI _____	viii
DAFTAR LAMPIRAN _____	x
BAB I PENDAHULUAN _____	1
A. Latar Belakang Masalah _____	1
B. Pokok Permasalahan _____	7
C. Kerangka Pemikiran _____	7
1. Power _____	7
2. Soft power _____	11
3. Persepsi _____	13
4. Globalisasi Budaya _____	15
D. Hipotesa _____	19
E. Tujuan Penelitian _____	19
F. Metode Penelitian _____	20
G. Jangkauan Penelitian _____	20
H. Sistematika Penulisan _____	21
BAB II KEBUDAYAAN DAN GLOBALISASI BUDAYA TATO _____	22
A. Budaya _____	22
B. Globalisasi Budaya _____	24
C. Budaya Tato _____	29

1. Sejarah tato	29
2. Perkembangan tato	36
3. Ragam Tato	40

BAB III PERUBAHAN PERSPEKTIF MASYARAKAT INDONESIA

TERHADAP BUDAYA TATO	43
A. Sejarah Tato di Indonesia	43
B. Tato Sebagai Simbol Kriminalitas pada Masa Orde Baru	47
C. Tato Sebagai Bagian Gaya Hidup Masa Kini	51

BAB IV GLOBALISASI BUDAYA DALAM MERUBAH PERSPEKTIF

MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP

BUDAYA TATO	59
A. Apresiasi Masyarakat Indonesia Terhadap Budaya Tato	59
B. Budaya Tato Sebagai <i>Pop Culture</i>	64
C. Globalisasi Budaya dalam Membentuk Perspektif Masyarakat	70

BAB V PENUTUP

79